

NOTULENSI

Presentasi Agama Islam Kelompok 5 (Kelas B)

SESI 1

1. M. Zahran Zaidan (2515014058)

Kenapa Masa Keemasan Islam mampu melahirkan ribuan ilmuwan dan ratusan karya monumental, tapi di dunia Islam modern tidak bisa mengulang kejayaan yang sama? Berikan contohnya coba

Dijawab oleh Chintya Ananda (2515014044)

Pada Masa Keemasan Islam, dunia Islam mampu melahirkan ribuan ilmuwan dan ratusan karya besar karena adanya **tiga faktor utama**.

Pertama, ada **dukungan penuh dari pemerintah**, seperti pendirian Bayt al-Hikmah di Baghdad, di mana para ilmuwan diberi fasilitas, pendanaan, dan kebebasan untuk meneliti.

Kedua, masyarakat saat itu punya **budaya ilmu yang sangat kuat**. Mereka terbuka pada pengetahuan dari Yunani, Persia, India, dan Cina, lalu mengembangkan ilmu tersebut menjadi temuan baru.

Ketiga, kondisi politik dan ekonomi relatif stabil, dan penggunaan bahasa Arab sebagai **bahasa ilmu internasional** membuat ide-ide ilmiah mudah tersebar.

Sementara itu, dunia Islam modern belum bisa mengulang kejayaan tersebut karena situasinya sangat berbeda.

Banyak negara Muslim menghadapi **konflik, perang, dan ketidakstabilan**, sehingga pendidikan dan riset tidak berkembang optimal. Pendanaan riset juga sangat rendah dibanding negara maju. Selain itu, **kebebasan akademik terbatas** dan budaya ilmiah tidak sekuat dulu, sehingga inovasi sulit tumbuh. Akibatnya, ilmuwan modern yang berhasil biasanya muncul secara individual—bukan dari ekosistem ilmu yang besar seperti pada masa keemasan.

Jadi, perbedaan utamanya terletak pada **dukungan, stabilitas, dan budaya ilmu**. Masa lalu memiliki semuanya, tapi dunia Islam saat ini masih belum.

2. Tasya Zakila Azzahra (2515014036)

Bagaimana peradaban Islam berperan dalam menjaga dan mengembangkan ilmu pengetahuan klasik Yunani dan Romawi?

Dijawab oleh Naurah Khaalishah Faina Nur (2515014039)

Peradaban Islam berperan penting dalam menjaga dan mengembangkan ilmu pengetahuan klasik Yunani dan Romawi melalui kegiatan penerjemahan, pengkajian, dan inovasi. Para sarjana Muslim, terutama pada masa Kekhalifahan Abbasiyah, menerjemahkan karya-karya filsuf dan ilmuwan Yunani seperti Aristoteles, Plato, Galen, dan Ptolemy ke dalam bahasa Arab, sehingga ilmu tersebut tidak hilang. Selain itu, mereka menafsirkannya, mengkritisi, dan mengembangkannya, misalnya dalam bidang matematika, astronomi, kedokteran, dan filsafat. Lembaga seperti Bait al-Hikmah di Baghdad menjadi pusat intelektual yang menyebarkan pengetahuan ini ke dunia Islam dan kemudian ke Eropa, sehingga menjadi jembatan penting bagi kebangkitan ilmu pengetahuan di Eropa pada era Renaisans. Dengan demikian, peradaban Islam tidak hanya melestarikan warisan klasik, tetapi juga memperkaya dan menyebarkannya.

3. Fadhly Haiban Yusuf (2515014049)

Apa peran penting peradaban Islam dalam perkembangan ilmu pengetahuan Barat?

Dijawab oleh Galih Naufal Josenda (2515014050)

Peradaban Islam berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan Barat sebagai perantara dan pengembang ilmu klasik. Melalui penerjemahan karya-karya Yunani, Romawi, dan India ke dalam bahasa Arab, para sarjana Muslim melestarikan pengetahuan yang hampir hilang. Mereka tidak hanya menyalin, tetapi juga mengkritik, menyempurnakan, dan menambah temuan baru, terutama di bidang matematika, astronomi, kedokteran, dan filsafat. Karya-karya ini kemudian diterjemahkan ke bahasa Latin dan menyebar ke Eropa melalui Spanyol, Sisilia, dan

jalur perdagangan lainnya. Hasilnya, ilmu pengetahuan yang dikembangkan oleh peradaban Islam menjadi dasar penting bagi Renaisans Eropa, mendorong kemajuan sains, teknologi, dan pemikiran rasional di Barat.